

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara. Hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya penerus bangsa, Karakter berperan sebagai “kemudi” dan kekuatan bangsa agar tidak terombang ambing. Sebuah karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk.

Karakter kebangsaan adalah karakter yang harus ditanamkan dalam jiwa setiap santri sebagai bentuk cinta tanah air. Dalam pondok pesantren kajian ilmu yang dipelajari tetap mempertahankan nilai-nilai keaslian Indonesia yang dapat menumbuhkan dan membentuk karakter kebangsaan. Pondok pesantren juga mengajarkan tentang perjuangan orang-orang terdahulu yang berkomitmen untuk bangsa dan tanah air Indonesia

Menghargai pengorbanan tokoh-tokoh perjuangan Indonesia tentunya sangat diperlukan. Oleh karena itu, pentinglah untuk menerapkan karakter dan nilai-nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air kepada santri sebagai wujud nasionalisme.

Penanaman nilai-nilai nasionalisme di pesantren merupakan bagian dari esensi Pendidikan umum. Prinsip nasionalisme islam juga tertuang Ketika Kiyai Hasyim Asy'ari mencetuskan hubbul wathan minal iman (cinta tanah air adalah bagian dari iman). Hal ini menunjukkan bahwa islam dan nasionalisme tidak terlepas satu sama lain.

Tentunya dalam membentuk sebuah karakter tidak lepas dari tokoh-tokoh yang berada dalam sebuah Lembaga atau organisasi. Keberhasilan sebuah pondok pesantren dalam mendidik karakter kebangsaan tidak terlepas dari peran organisasi atau jam'iyah. Begitupun di pondok pesantren, juga terdapat tokoh-tokoh, Lembaga dan organisasi yang dapat memberikan pengajaran tentang karakter kebangsaan dan cinta tanah air.

Di pondok pesantren tentunya terdapat organisasi yang menghimpun para santri yang dikenal dengan istilah Jam'iyah. Kata Jam'iyah berasal dari Bahasa arab yang berarti organisasi atau perkumpulan. Makna jam'iyah dalam organisasi adalah nilai kebersamaan yang bisa diterima tanpa ada perbedaan yang disatukan dan dimusyawarahkan secara mufakaat untuk mencapai tujuan Bersama.<sup>2</sup>

Sebagai wujud cinta tanah air Indonesia, seperti yang telah disampaikan pengasuh pondok dalam mauidhoh khasanahnya yaitu hubbul wathon minal iman. Nilai kebangsaan adalah perilaku kita yang mencerminkan akan perilaku berbangsa dan bernegara yang menempatkan

---

<sup>2</sup> Mustofa Ali, Ika Khoirunni'mah, Kegiatan jam'iyah Sholawat Solusi Pembentukan Akhlak Karimah Remaja Di Jatirejo Diwek Jombang, Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6 No, 2. 1 September 2020 (hal 99)

kepentingan bangsa diatas kepentingan diri. Nilai luhur bangsa atau nilai kebangsaan diantaranya adalah cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Melalui mencintai lingkungan sekitar, menjaga akan asrinya lingkungan dengan tanaman-tanaman yang ada, semangat menuntut ilmu, ini merupakan bentuk dari rasa cinta kita terhadap bangsa kita.

Pondok pesantren putri Al-baqoroh adalah pondok Qur'an yang merupakan salah satu unit pondok pesantren lirboyo kediri jawa timur. Didirikan dengan tujuan mencetak generasi muslimah yang berakhlakul karimah serta anak didik yang mahir dalam membaca dan memahami isi kandungan Al-qur'an. Selain itu juga aktif dalam kegiatan minggunya salah satunya adalah dalam kegiatan jam'iyah yang mana dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali potensi santri.

Berdasarkan hasil wawancara oleh ustadzah Nabila Karimah menyampaikan bahwa dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia di albaqoroh mengadakan do'a Bersama dan berbagai macam perlombaan guna memeriahkan dan menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap tanah air. Tetapi tidak semua santri ikut serta karena masih ada rasa malas pada dirinya, tidak memiliki semangat dan merasakan bosan, dan pada hari besar islam salah satunya adalah memperingati tahun baru islam. yang mana disetiap tahun nya mempunyai adat atau kebiasaan meminum susu putih pada awal masuk 1 muharrom hingga terbitnya fajar/matahari, Tujuan dari adat tersebut adalah *tafa'ulan* supaya dijadikan tahun yang bersih dan putih seperti susu.

Sebagai bentuk rasa cinta kita terhadap tanah air. Dan mengadakan do'a awal tahun dan akhir tahun.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada sisi negatif atau positifnya karakter cinta tanah air dari pondok pesantren putri Al-baqoroh yang memang mengarah pada pembentukan karakter dalam rangka pembentukan karakter cinta tanah air pada santri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian: **“Peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri di pondok pesantren putri Albaqoroh lirboyo kediri.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air di pondok pesantren putri Al-baqoroh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat jam’iyyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri di pondok pesantren putri Al-baqoroh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh.

2. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat jam'iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca dan menjadi wacana pemikiran ilmiah dalam pembentukan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Bagi jam'iyah pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif dan menerapkan berbagai bentuk acara yang dapat menjadikan para santri semakin mencintai tanah airnya.

###### b. Bagi santri

Menjadi pribadi yang semakin mencintai tanah air. Memiliki karakter yang lebih baik. Dan menumbuhkan rasa cinta tanah air pada diri mereka merupakan hal yang harus mereka lakukan sebagai bukti cinta mereka terhadap bangsa Indonesia.

###### c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti semakin mencintai tanah air. Dan mengetahui sejauh mana peran jam'iyah dalam membentuk karakter cinta tanah air santri di pondok pesantren putri albaqoroh.

## E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pemahaman pembahasan. Berikut definisi oprasional dalam judul penelitian tentang: “peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri dipondok pesantren putri Albaqoroh.

### 1. Peran Jam’iyah

Peran Jam’iyah adalah suatu konsep tentang apa yang harus dilakukan organisasi dan suatu perkumpulan yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas bakat dan minat santri agar setiap santri mampu terjun Ketika sudah dimasyarakat.

### 2. Pembentukan karakter

Karakter menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan dengan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pakerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak.

Menurut Thomas lickona didalam buku karya Muhammad yaumi tentang karakter yaitu: *character as knowing the good, desiring the good, and doing the good*. Yang artinya karakter sebagai mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan segala sesuatu yang baik .

Karakter dapat dibentuk sejak usia dini, dan yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter adalah orang tua, lingkungan sekitar dan dari diri sendiri jika ada kemauan untuk merubah karakter tersebut, dengan kebiasaan-kebiasan yang telah diterapkan.

### 3. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah perasaan bangga dan juga ikut memiliki suatu wilayah tertentu. perasaan tersebut diwujudkan kedalam sikap rela berkorban untuk melindungi wilayahnya dari berbagai macam gangguan dan juga ancaman.

### 4. Santri

Santri adalah siswa yang mempelajari segala hal ilmu agama islam. Kata santri lebih dikenal dengan latar belakang dalam menuntut ilmu agama di pondok pesantren. Karena di pondok pesantren mempelajari kitab-kitab kuning dan mengaji Al-Qur'an.

## F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menggunakan berbagai referensi yang dianggap relevan dan dapat membantu kesuksesan penelitian ini, dengan melakukan langkah ini maka dilihat sejauh mana orisinilitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut beberapa penelitian yang relevan dan penelitian terdahulu yang sedikit menyangkut pembentukan karakter cinta tanah air.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari **Lia Marlinton (2013)** dalam penelitiannya yang mengangkat judul : “Pelaksanaan pendidikan karakter cinta tanah air pada Resimen Mahasiswa UNNES”, penelitian ini lebih memfokuskan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter cinta tanah air yang dilakukan oleh Resimen Mahasiswa UNNES, Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus terhadap “Peran jam'iyah dalam pembentukan karakter

cinta tanah air di Pondok Pesantren Putri Al-baqoroh”, persamaannya adalah sama sama membahas tentang pendidikan karakter cinta tanah air. Hasil dari penelitian tersebut adalah: Pelaksanaan Pendidikan karakter cinta tanah air pada Resimen Mahasiswa UNNES dilaksanakan melalui Pendidikan, pembinaan, dan kegiatan.<sup>3</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari **Uswatun khasanah** (2020) dalam penelitiannya yang mengangkat judul : “Strategi Guru SDIT Al-qiswah kota bengkulu dalam penguatan pendidikan karakter (ppk) semangat kebangsaan dan cinta tanah air siswa”. Penelitian ini lebih memfokuskan terhadap strategi guru dalam penguatan pendidikan karakter (ppk) semangat kebangsaan dan cinta tanah air siswa di SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus terhadap “peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Al-baqoroh” persamaannya adalah sama sama membahas tentang pendidikan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Hasil dari penelitian tersebut adalah: setiap guru menggunakan bermacam-macam strategi dalam memberikan Penguatan Pendidikan karakter (ppk) semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa.<sup>4</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari **Anggih ratna sari (2016)** dalam penelitiannya yang mengangkat judul: Strategi Pendidikan karakter melalui

---

<sup>3</sup> Lia marlinta, *pelaksanaan pendidikan karakter cinta tanah air pada Resimen mahasiswa UNNES*.

<sup>4</sup> Uswatun khasanah, *strategi guru SDIT AL-QISWAH KOTA PBENGKULU dalam penguatan pendidikan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air*

Pendidikan agama islam (studi kasus di SMPN 1 Tulungagung) penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui konsep internalisasi Pendidikan karakter peserta didik melalui pembelajaran PAI serta menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, sedangkan yang peneliti lakukan adalah “peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri di pondok pesantren putri albaqoroh”. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan (*field Research*). Hasil dari penelitian tersebut adalah: Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di SMPN 1 Tulungagung melalui pendidikan PAI adalah nilai kejujuran, taat kepada agama, disiplin, kerjasama, toleransi, cinta ilmu, kepedulian, dan tanggung jawab. 2) Wujud penanaman nilai pendidikan karakter di SMPN 1 Tulungagung dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti hadrah, shalat jum’at bergilir yang digunakan untuk memberikan ketrampilan khusus kepada anak didik untuk bekal di masa depan.<sup>5</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudari **Anisa Rahmawati (2023)** dalam penelitiannya yang mengangkat judul : Implementasi Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat kebangsaan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII Mts Sabilul Ulum mayong jepara, penelitian tersebut fokus terhadap penanaman karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembelajaran IPS. Sedangkan peneliti fokus terhadap peran jam’iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri.

---

<sup>5</sup> Anggih Ratna sari, *strategi Pendidikan karakter Melalui PAI (studi kasus di SMPN Tulungagung)*

Persamaannya adalah sama-sama membahas karakter cinta tanah air dan menggunakan metode deskriptif kualitatif.<sup>6</sup>

5. penelitian yang dilakukan oleh saudari **Eli choeriyah (2020)** dalam penelitiannya yang mengangkat judul : Penanaman karakter cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok kabupaten banyumas, penelitian tersebut dilaksanakan melalui proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan sekolah serta ekstrakurikuler, Sedangkan peneliti fokus terhadap peran jam'iyah dalam pembentukan karakter cinta tanah air santri, Persamaannya adalah sama sama membahas tentang karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Hasil dari penelitian tersebut adalah: dilaksanakan melalui kegiatan didalam pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran, Didalam kegiatan pembelajaran guru mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai karakter yang terdapat didalamnya, sedangkan diluar proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan sekolah contoh upacara bendera, tamanisasi, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anisa Rahmawati, *Implementasi karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII Mts Sabilul ulum mayong jepara.*

<sup>7</sup> Eli choeriyah, *Penanaman karakter cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok kabupaten banyumas.*

## **G. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Pendahuluan, yang isinya tentang: a).Konteks Penelitian, b).Fokus Masalah, c).Tujuan penelitian, d).Kegunaan penelitian, e).Definisi operasional, f).Penelitian terdahulu, g).Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian teori yang membahas tentang: a).Jam'iyah/Organisasi, b).Peran Jam'iyah dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air, c).Pembentukan Karakter, d).Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Santri

BAB III : Metode penelitian yang membahas tentang: a).Jenis penelitian, b).Kehadiran Peneliti, c).Lokasi Penelitian, d).Sumber Data, e).Prosedur Pengumpulan Data, f).Teknik Analisis data, g).Pengecekan keabsahan Data, h).Tahap Penelitian

BAB IV: Pembahasan hasil penelitian: a).Setting penelitian, b).Paparan Data dan Temuan Penelitian, c). Pembahasan

BAB V: Penutup: a). Kesimpulan, b). Saran.